|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian  | : | Metro Sulawesi | KasubaudSulteng I |
| Hari, tanggal | : | Sabtu, 6 Desember 2014 |
| Keterangan | : | Kepala DPPKAD pesimis daerah itu dapat mencapai opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) tahun 2014. |
| Entitas | : | Buol |

**Buol, Metrosulawesi.com -** Kepala Dinas Pengelola, Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah, pesimis daerah itu dapat mencapai opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) tahun 2014.

“Untuk mau WTP silva akhir tahun tidak bisa melebihi dari tiga persen. Kalau sampai diatas tiga persen sulit untuk mencapai WTP,” kata Kadis DPPKAD Buol, Arianto Riuh, Jumat (5/12).

Dengan melihat dana-dana pada tahun jamak sebelumnya dimana beberapa kegiatan yang dibatalkan akan sangat berpengaruh. Sebab dengan pembatalan multiyear pada tahun jamak sangatlah berpengaruh untuk mencapai WTP karena silva akhir tahun tidak bisa melebihi dari tiga persen. Apabila melebihi di atas tiga persen untuk mencapai WTP sangatlah sulit tercapai.

“Tiga persen kurang lebih Rp15 miliar, dengan adanya dana-dana tahun jamak kemarin multiyear dibatalkan, berpengaruh. Saya bukan bilang sulit tapi saya tidak bisa mendahului BPK, kalau saya dari teknis, untuk WTP itu penata usahaannya itu  bagus dalam tanda kutip bagus, termasuk administrasi barang bagus, terakhir dilihat silva akhir tahun saja nanti,” terang Arianto.

Lebih jauh Arianto menuturkan, untuk saat ini, dalam upaya mencapai opini WTP, pihaknya tinggal berharap dari silva diakhir tahun nanti.

“Artinya tinggal kita lihat nanti persyaratan teknis mungkin ada pertimbangan-pertimbangan khusus tapi saya juga tidak terlalu untuk memaksakan WTP, dengan WDP kita sudah syukur,” tandasnya